

ABSTRAK

Batik Tanah Liek merupakan warisan budaya khas Sumatera Barat yang memiliki nilai historis, estetika, dan filosofi, namun keberadaannya masih kurang dikenal dibandingkan batik dari daerah lain. Hal ini menimbulkan tantangan dalam upaya pelestarian di era modern. Penelitian ini bertujuan untuk merancang desain web berbasis *User Interface (UI)* dan *User Experience (UX)* sebagai media digital yang dapat memperkenalkan serta melestarikan Batik Tanah Liek. Metode penelitian menggunakan pendekatan *User-Centered Design (UCD)* dengan tahapan: (1) studi literatur terkait Batik Tanah Liek dan prinsip desain *UI/UX*; (2) analisis elemen budaya, meliputi motif, filosofi, dan karakter visual Batik Tanah Liek; serta (3) perancangan prototipe *UI/UX* interaktif yang dievaluasi secara kualitatif untuk memastikan kesesuaian fungsi dan tampilan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa digitalisasi berbasis *UI/UX* dapat meningkatkan aksesibilitas dan apresiasi masyarakat terhadap Batik Tanah Liek. Penelitian ini berkontribusi pada strategi pelestarian budaya berbasis teknologi sekaligus sebagai sarana promosi yang efektif di era digital.

Kata Kunci: Batik Tanah Liek, digitalisasi, *UI*, *UX*, pelestarian budaya.

ABSTRACT

Batik Tanah Liek is a cultural heritage of West Sumatra that carries historical, aesthetic, and philosophical values. However, its existence is less recognized compared to batik from other regions, creating challenges in its preservation in the modern era. This study aims to design a website based on User Interface (UI) and User Experience (UX) as a digital medium to introduce and preserve Batik Tanah Liek. The research method applies the User-Centered Design (UCD) approach with three main stages: (1) literature study related to Batik Tanah Liek and UI/UX design principles; (2) analysis of cultural elements, including motifs, philosophy, and visual characteristics of Batik Tanah Liek; and (3) design of an interactive UI/UX prototype evaluated qualitatively to ensure functional and visual suitability. The results show that digitalization through UI/UX can enhance accessibility and public appreciation of Batik Tanah Liek. This research contributes to cultural preservation strategies through technology-based approaches and serves as an effective promotional medium in the digital era.

Keywords: *Batik Tanah Liek, digitalization, UI, UX, cultural preservation.*